

Memberikan Panduan dan Dukungan bagi para Guru

Seorang guru yang paling kreatif dan terpelajar barangkali juga bersusah payah dan menyerah dalam lingkungan yang tidak mendukung dalam mengajar untuk membantu para siswa berkembang menjadi pelajar yang berpikir kritis dan mengarahkan diri sendiri.

Para perancang dan peneliti dari proyek KMOFAP menawarkan saran-saran berikut ini untuk meningkatkan cara belajar siswa melalui penggunaan penilaian formatif secara konsisten dan berkelanjutan.

1. Seseorang atau sebuah kelompok kecil dapat mempergunakan tanggung jawab terhadap uji coba sebuah metode dan kemudian, jika mereka berhasil, menganjurkan orang lain untuk mengikuti contoh mereka.
2. Sebuah sekolah secara menyeluruh dapat mempergunakan penilaian formatif sebagai sebuah inisiatif *school-wide* dan dukungan dapat diberikan pada skala yang besar untuk membantu semua guru mengadopsi metode yang efektif.
3. Pilihan terbaik, berdasarkan para peneliti, mungkin dimulai dengan sebuah "desain eksperimen yang terbatas untuk menginformasikan dan untuk mengarahkan pertumbuhan selama beberapa tahun" (2003, h.100).

Penyediaan sebuah tipe penilaian formatif yang cepat dan mudah bagi para guru, seperti meminta para siswa untuk memberikan tanggapan terhadap gambar rambu lampu lalu lintas untuk mengindikasikan pemahaman dari sebuah konsep secara baik, sebagian, atau kurang, dapat memberikan mereka sebuah kilas pandang dari apa yang mungkin dengan penilaian formatif. Ketika para guru menyadari sebuah nilai dari informasi yang mereka kumpulkan dengan sederhana, penilaian yang mudah dilakukan, dan melihat bagaimana cara belajar para siswa bermanfaat bagi mereka, para siswa menjadi lebih mempunyai keinginan untuk mencoba teknik yang lain.

Beberapa strategi pengembangan profesi, seperti studi pelajaran, penelitian tindakan, dan kelompok studi guru, dapat memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengambil langkah awal yang akan mengarahkan mereka menuju kelas dimana cara belajar siswa menjadi pusat dari mengajar, dan dimana kesinambungan dan penanaman penilaian memberikan segala hal yang dibutuhkan oleh para siswa untuk belajar.

Perubahan dari sebuah kelas yang berpusat pada guru dimana para siswa secara pasif menyerap informasi dan menunjukkan apa yang mereka ketahui pada tes akhir pelajaran dimana para siswa terlibat dalam aktifitas-aktifitas yang bermanfaat yang menuntut pola berpikir kritis, kreatifitas, dankemampuan pemecahan masalah tidak akan terjadi dengan cepat dan mudah. Mereka yang merencanakan dan melaksanakan pengembangan profesi dengan tujuan untuk menciptakan kelas yang berpusat pada siswa perlu untuk mengingat bahwa "setiap orang belajar dengan sangat baik ketika terdapat kesempatan yang terus-menerus untuk mengembangkan pertanyaan, investigasi, refleksi, aplikasi dan membagikan pengetahuan dalam konteks kehidupan nyata" (Bernard-Powers, et al., 2000, h. 4).